

PENINGKATAN EFEKTIVITAS BERWIRAUSAHA MELALUI PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI

Dwi Rorin Mauludin Insana¹, Ambar Tri Hapsari²

Universitas Indraprasta PGRI Jakarta

dwirorin@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan motivasi berwirausaha mitra melalui pemanfaatan teknologi informasi. Kegiatan ini menggunakan metode penyampaian materi dan diskusi, pelatihan dan pendampingan. Beberapa hasil yang dicapai dalam kegiatan ini adalah ; 1) Peserta mendapatkan pemahaman tentang bagaimana menggali dan memunculkan ide-ide usaha, 2) Peserta terinspirasi untuk memulai usaha selain pekerjaan yang saat ini sedang dijalankan, 3) Peserta mendapatkan pemahaman lebih tentang bisnis online melalui pemanfaatan teknologi informasi, 4) Peserta semakin tertarik dan berusaha menerapkan teknologi informasi untuk mendapatkan penghasilan tambahan melalui bisnis online.

Kata kunci: Wirausaha; Teknologi Informasi, Pengabdian Kepada Masyarakat

ABSTRACT

The purpose of this community service is to increase the motivation of entrepreneurial partners through the utilization of information technology. This activity uses methods of delivering material and discussion, training and mentoring. Some of the results achieved in this activity are; 1) Participants get an understanding of how to dig and bring up business ideas, 2) Participants are inspired to start a business other than the work currently being executed, 3) Participants get more understanding about the online business through Utilization of information technology, 4) Participants are increasingly interested and strive to implement information technology to earn additional income through online business..

Keywords: Entrepreneurship; Information Technology, Community Service

PENDAHULUAN

Perkembangan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi saat ini berlangsung sangat pesat sehingga gejala ini sering disebut sebagai suatu revolusi industri 4.0. Implikasi dari kemajuan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di bidang ekonomi dapat dilihat dengan berkembangnya bidang usaha dengan memanfaatkan teknologi informasi. Teknologi informasi dan komunikasi telah pula menghasilkan berbagai kemudahan dan kenyamanan bagi kelangsungan transaksi bisnis, yang dengan sendirinya mempunyai fungsi vital dalam gerak perekonomian dari hari ke hari. Dapat kita lihat banyak sekali kegiatan yang dapat dilakukan melalui internet dan menjadikan internet sebagai marketing tools yang layak untuk digunakan dengan maksimal. Salah satu jenis pemasaran melalui internet yang mulai berkembang adalah Bisnis Online.

Bisnis Online adalah bisnis yang dijalankan secara online biasanya menggunakan jaringan internet sedangkan informasi yang akan disampaikan atau dijual biasanya menggunakan media website. Bisnis online memiliki prospek yang cukup besar pada saat ini dan dimasa mendatang dimana hampir semua orang menginginkan kepraktisan dan kemudahan dalam hal memenuhi kebutuhan, praktis adalah salah satu ciri khas dari bisnis online dimana transaksi suatu bisnis dapat dilakukan tanpa betatap muka atau bahkan

tidak saling kenal sebelumnya. Dengan berbagai kelebihan yang ditawarkan oleh bisnis online, banyak orang menginginkan dapat membangun suatu kerajaan bisnis online sendiri. Tidak dipungkiri banyak yang meraih kesuksesan dalam menjalankan bisnis online, tetapi juga tidak sedikit yang berhenti ditengah jalan sebelum mendapatkan sesuatu yang diharapkan,

Teknologi informasi saat ini sangat berperan dalam perkembangan dunia bisnis. Bisnis yang dalam pelaksanaannya menggunakan teknologi informasi antara lain *e-banking*, *e-business*, *e-commerce* dan lain-lain. Beberapa hal yang menjadi alasan sangat mendasar sehingga pelaku bisnis memanfaatkan teknologi informasi adalah efisiensi biaya dan waktu. Dengan adanya Internet, ada banyak hal yang bisa mereka hemat, misalnya ketika para wirausahawan menggunakan internet untuk menjual barang dan jasa yang mereka tawarkan dalam bentuk online store. Kegiatan usaha mereka dapat terus berlangsung tanpa perlu menyewa toko. Biaya sewa toko bisa mereka alihkan sebagai modal cadangan atau membuat beberapa situs sehingga mereka bisa memiliki beberapa display di Internet dibandingkan mereka harus menyewa toko, mendesain dan membayar penjaga toko.

Di jaman yang modern dan serba teknologi ini berbagai cara di lakukan untuk mendafatkan uang. Namun jika mencari uang di dunia nyata itu sulit,sekarang lagi marak-maraknya mencari uang dengan lewat dunia maya atau dengan bisnis online (*e-commenrce*). Banyak cara untuk melakukan bisnis online ini,mulai dari membuat blogspot (toko online) website yang di desain dengan sedemikian rupa untuk menarik pengunjung. Di indonesia sudah banyak orang sukses dengan bisnis online dan penghasilannyapun tidak tanggung-tanggung ada yang bisa memcapai \$1000 U.S,atau bisa memcapai 10 juta rupiah / bulan atau bahkan bisa lebih. Peluang yang begitu terbuka untuk kita semua siapa saja bisa melakukan bisnis online,namun hanya dengan niat dan kerja keras yang sungguh-sungguh dan disertai dengan do'a yang mampu untuk menjadikan kita sukses bisnis online.

Di era digital ini, ternyata ada banyak sekali peluang usaha yang dapat kita manfaatkan untuk penghasilan tambahan. Beberapa bisnis online yang dapat dijalankan: 1) Berjualan produk melalui website pribadi, 2) Menjual produk di online shop. Kita dapat memajang produk kita di situs jual beli yang makin banyak saat ini, seperti Tokopedia, Bukalapak, Lazada, Shopee, OLX dan lain-lain, 3) Menjadi dropshipper. Dropshipper adalah ketika kita menjual produk ke konsumen, dimana kita pun mengambil barang itu dari tempat lain ketika adanya pemesanan., 4) Kursus online. Apabila kita memiliki suatu skill yang dapat kita jual, kita dapat memafaatkannya dengan mengadakan kursus secara online, 5) Sosial Media Marketing. Maraknya penggunaan sosial media mulai dari Facebook, Twitter, Instagram dan semacamy dapat kita manfaatkan untuk menjual produk sendiri ataupun produk orang lain, 6) Jasa desain grafis. Apabila kita memiliki kemampuan desain grafis, kita dapat mememanfaatkannya untuk secara online. Baik menjual stok desain ataupun melayani pemesanan desain secara online, 7) Kolektor domain. Kita

dapat membeli berbagai macam domain yang berpotensi untuk dijual dengan harga yang lebih tinggi, 8) Youtuber. Kita dapat menuangkan kreativitas kita dalam bentuk video dan memajangkannya di Youtube untuk menarik penonton, yang akan mendatangkan uang, 9) Translator. Apabila kita memiliki kemampuan berbahasa asing, kita menjadi translator secara online.

Apapun bentuknya, kegiatan jual-beli secara online atau yang lebih dikenal dengan sebutan e-commerce sudah menjadi gaya hidup bagi sebagian masyarakat. Ditambah peran media sosial dalam menyediakan situs-situs jejaring sosial seperti Instagram, Facebook dan Twitter menjadi salah satu pendorong keberhasilan. Wirausahawan Indonesia sudah cukup banyak yang “melek teknologi”. Manfaat Internet tidak hanya dinikmati oleh pengusaha besar yang memiliki rekan bisnis di mancanegara, namun para pengusaha kecil dan penggerak industri rumahan juga sudah sadar akan pentingnya Internet untuk memperlancar usahanya, apalagi sekarang pemasangan koneksi Internet sudah lebih mudah dan terjangkau.

Melihat beberapa penjelasan sebelumnya sangat dirasa perlu melakukan kolaborasi dan sinergi antara masyarakat dan pihak akademisi untuk bekerjasama dalam rangka meningkatkan peran perguruan tinggi untuk pemberdayaan dan kesejahteraan masyarakat melalui kegiatan pengabdian masyarakat.

Adapun pemilihan mitra dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah berdasarkan kebutuhan pihak mitra untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan melalui pengembangan usaha dengan pemanfaatan teknologi informasi. Permasalahan sementara berdasarkan observasi awal yang dihadapi oleh mitra adalah masih belum terbuka informasi peluang-peluang usaha yang bisa dimanfaatkan dengan menggunakan teknologi informasi yang ada. Padahal pekerjaan selama ini yang mereka lakukan setiap hari menggunakan gadget. Permasalahan yang disebutkan sebelumnya cukup menarik dan menjadi perhatian Tim Abdimas Unindra. Sehingga Tim fokus untuk mengadakan kegiatan pengabdian masyarakat dengan memberikan penyuluhan tentang motivasi wirausaha dan pelatihan membuka peluang usaha dan pemanfaatan teknologi informasi untuk berwirausaha terutama untuk pemasaran dan penjualan. Beberapa pendekatan yang ditawarkan dalam rangka solusi terhadap permasalahan-permasalahan yang dihadapi para mitra yaitu dengan memberikan: 1) Penyuluhan tentang meningkatkan motivasi berwirausaha, 2) Penyuluhan tentang bagaimana membuka peluang usaha dan memulai usaha di era digital, 3) Penyuluhan tentang pemanfaatan teknologi informasi dalam duna usaha, 4) Praktek penggunaan gadget untuk berwirausaha.

Melalui Pengabdian Masyarakat ini diharapkan mitra lebih mampu mengatasi permasalahan dalam peningkatan pendapatan dan kesejahteraan. Solusi yang ditawarkan adalah memberikan motivasi berwirausaha, peluang usaha di era digital dan pemanfaatan teknologi informasi untuk berwirausaha sehingga diharapkan muncul motivasi berwirausaha dari para mitra dengan memanfaatkan teknologi informasi yang ada dan membukakan wawasan untuk berwirausaha yang bisa dilakukan sambil melakukan pekerjaan yang ada.

METODE

Kegiatan ini berupa penyampaian materi dan diskusi, pelatihan dan pendampingan. Adapun Pelaksanaan kegiatan dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Sabtu, 20 April 2019, kemudian pertemuan kedua pada hari Sabtu, 29 Juni 2019 dan pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Selasa, 09 Juli 2019 bertempat di Resto Omah Pincuk Pasar Minggu, Jakarta Selatan. Pertemuan pertama tanggal 20 April 2019 pukul 10.00-14.00 Wib, kegiatan diisi dengan materi tentang motivasi berwirausaha. Sebelum pemberian materi peserta diberikan angket tentang biodata, motivasi berwirausaha dan pengenalan teknologi informasi internet dan media sosial.

Pertemuan kedua, tanggal 29 Juni 2019 pukul 10.00-14.00 Wib, diisi dengan materi bagaimana membuka peluang usaha dan memulai usaha, dilanjutkan diskusi. Kemudian pertemuan ketiga, tanggal 09 Juli 2019 pukul 10.00-14.00 diisi dengan penyampaian materi pemanfaatan teknologi informasi dan praktek penggunaan gadget untuk usaha secara online dilanjutkan dengan diskusi dan pendampingan. Kegiatan akhirnya ditutup dengan penyampaian angket evaluasi kegiatan.

HASIL

Sebelum memulai kegiatan penyuluhan para peserta yang terdiri dari para terapis Sehat Therapi diberikan angket untuk mengetahui motivasi berwirausaha dan pengenalan tentang teknologi informasi. Peserta terdiri dari 50 orang yang memiliki latar belakang mulai dari Sekolah Dasar (SD) sampai SMA. Tabel di bawah ini menunjukkan bahwa dari 50 peserta 20 persen berlatar belakang pendidikan SD, 30 persen SMP, 50 persen SMA. Menurut jenis kelamin 30 persen adalah laki-laki dan perempuan sebanyak 70 persen. Sedangkan berdasarkan usia paling banyak usia antara 25-40 tahun yaitu sebanyak 60 persen.

Tabel 1. Latar Belakang Pendidikan Peserta

NO	PENDIDIKAN	JUMLAH	%
1	SD	10	20%
2	SMP	15	30%
3	SMA	25	50%
		50	100%

Tabel 2. Jenis Kelamin Peserta

NO	PENDIDIKAN	JUMLAH	%
1	Laki-Laki	15	30%
2	Perempuan	35	70%
		50	100%

Tabel 3. Usia Peserta

NO	USIA	JUMLAH	%
1	kurang 25 thn	5	10%
2	25-40 thn	30	60%
3	lebih dari 40 thn	15	30%
		50	100%

Tim mendapatkan informasi tentang kondisi awal para peserta tentang motivasi wirausaha, aktifitas wirausaha peserta dan teknologi informasi. Dari 50 peserta yang hadir semua sudah mengenal internet (50 peserta), 50 peserta sudah familiar menggunakan aplikasi medsos yang ada di hp terutama aplikasi go massage, 5 peserta yang sudah memanfaatkan hp untuk bisnis online selain go massage, 35 peserta masih belum tahu dan belum paham bagaimana memulai usaha dengan menggunakan hp selain go massage, 10 orang sudah tahu tapi belum memulai bisnis online dengan menggunakan hp..

Dari data tersebut bisa dilihat bahwa masih banyak mitra yang belum menggunakan hp untuk tambahan bisnis secara online selain digunakan untuk pekerjaan go massage yang sedang dijalani. Hal ini disebabkan karena beberapa hal antara lain karena peserta belum paham penggunaan hp untuk bisnis online dan malas untuk mencari tahu. Melalui pelatihan ini para peserta termotivasi dan terinspirasi untuk memulai mencari peluang-peluang usaha selain sebagai terapis. Hal ini terlihat dari proses tanya jawab dan diskusi pada saat materi motivasi wirausaha. Kemudian pada saat penyampaian materi tentang bagaimana memulai suatu usaha para peserta mulai merasa tertantang untuk merealisasikan keinginan untuk mencari usaha tambahan. Akhirnya pada materi dan praktikum tentang pemanfaatan gadget untuk bisnis online para peserta mulai terbuka pemikirannya dan tertarik untuk memulai bisnis dengan memanfaatkan gadget dan teknologi informasi yang mereka miliki.

Peserta sangat antusias dalam mengikuti pelatihan ini, karena materi yang disampaikan tergolong penting dan sesuai kebutuhan. Mereka sangat antusias dan serius mengikuti pelatihan sampai selesai. Pelaksanaan pelatihan yang dibagi menjadi tiga kali pertemuan tidak membuat para peserta bosan dan berhenti untuk hadir di kegiatan justru ini menjadi tantangan buat peserta untuk bisa mewujudkan keinginannya mendapatkan hasil lebih dari kegiatan ini yaitu mendapatkan peluang usaha untuk tambahan penghasilan mereka.

Pada saat diskusi dan praktek penggunaan hp untuk bisnis online mereka sangat antusias dengan menyelesaikan tugas dengan baik dan bersemangat pada saat diskusi kelompok. Bahkan ada yang langsung memulai praktek bisnis online pada saat acara berlangsung.

Beberapa kendala dalam kegiatan pelatihan ini diantaranya sebagian peserta terkendala kuota internet sehingga menyulitkan untuk praktek bisnis online.

Secara umum pelaksanaan pelatihan berjalan sangat baik dan sesuai harapan terutama jumlah kehadiran peserta yang hampir memenuhi ruangan pelatihan yang

disiapkan.

Dari hasil evaluasi kegiatan melalui kuesioner, mitra dan peserta pelatihan sangat puas dengan pelaksanaan kegiatan pelatihan, dan menginginkan pelatihan ini ditindaklanjuti dengan pendampingan pada saat mereka sudah memulai bisnis online.



Gambar 1. Beberapa Foto Kegiatan Abdimas

SIMPULAN

Melihat hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat yang sudah dibahas di bab sebelumnya maka bisa disimpulkan bahwa secara umum kegiatan Abdimas ini berjalan lancar dan cukup berhasil. Terdapat peningkatan pemahaman dari peserta tentang pentingnya pemanfaatan gadget dan teknologi informasi yang mereka miliki untuk mendapatkan penghasilan tambahan selain pekerjaannya sebagai terapis go massage. Peserta sangat antusias mengikuti kegiatan dan sangat puas dengan pelaksanaan kegiatan ini. Peserta merasa senang karena materi yang diberikan sangat bermanfaat dan sesuai kebutuhan. Selain itu teknik penyampaian yang digunakan dalam pelatihan tidak membosankan dan mudah dipahami.

Peserta diharapkan untuk langsung mempraktekan bisnis online dengan menggunakan hp yang dimiliki sehingga akan lebih nyata dan sebagai bentuk implementasi teori yang sudah diterima. Selanjutnya perlu dilakukan pendampingan lanjutan oleh pihak mitra dalam hal ini PB Sehat Therapy sehingga peserta lebih terarah dalam bisnis online yang dilakukan sehingga para mitra mendapatkan penghasilan tambahan yang lumayan buat kehidupan mereka tetapi pekerjaannya sebagai terapis go massage juga tidak terbengkalai.

DAFTAR RUJUKAN

- Alma, Buchari. (2009). Kewirausahaan. Bandung. Alfabeta.
- Carol, Kinsey Goman. (1991). Kreatifitas dalam bisnis. Jakarta. Bina Rupa Aksara.
- Darmawan. (2017). 31 Peluang Usaha Online yang Bisa Anda Mulai Sekarang Juga dengan Modal Kecil. Diakses tanggal 06 Maret 2019 dari situs <http://panduanim.com/peluang-usaha/>
- Hendro. (2011). Dasar-dasar Kewirausahaan. Jakarta. Penerbit Erlangga.
- Kadir, Abdul. (2003). Pengenalan Sistem Informasi. Yogyakarta: Andi.
- Kasmir. (2013). Kewirausahaan. Jakarta. Rajawali Pers.
- Mudjiarto dan Wahid, Aliaras. (2008). KEWIRAUSAHAAN: Motivasi dan Prestasi dalam karier Wirausaha. Jakarta. Penerbit UIEU-University Press.
- Prita. (2013). "Internet: Sebuah Revolusi Baru bagi Industri Kecil". Dalam usaharumah.com. Diakses tanggal 06 Maret 2019.
- Strange, Carol Anne. (2010). Bisnis Internet. Terjemahan Slamet P. Sinambela. Jakarta: Tiga Kelana